

LAMPIRAN 5
TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN INFORMAN PENELITIAN

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN INFORMAN 1

Nama	Ibu TS
Usia	63 tahun
Alamat	Tambak Asri Melati 3/20
Pekerjaan	Wiraswasta

Peneliti	Bu niki bahasa Indonesia mawon nggih, Bu saya Nurul, kulo saking Malang. Panggilane bu sinten? <i>(Bu ini bahasa Indonesia saja ya, Saya Nurul, saya dari Malang, Ibu panggilannya siapa)</i>
Ibu TS	Ibu TS
Peneliti	Niki kulo kan badhe mbahas tentang lansia miskin, dados kulo tanglet-tanglet. Ngapunten, dulu ibu miskinnya mulai dari dulu atau pas lansia ini ? <i>(Saat ini saya mau membahasa tentang lansia miskin, jadi saya akan wawancara. Mohon maaf sebelumnya, dulu ibu miskinnya mulai dari dulu atau pas lansia ini ?)</i>
Ibu TS	Mulai dulu ya begini ini nak
Peneliti	Oh dari dulu ya bu. Trus anaknya sekarang?
Ibu TS	Anak saya sudah pisah semua, tinggal satu ini tinggal sama saya
Peneliti	Anaknya berapa bu ?
Ibu TS	Anak saya enam meninggal satu, tinggal lima. Yang ikut saya ini yang terakhir
Peneliti	Yang ikut disini berapa orang ?
Ibu TS	Yang ikut disini ya dua orang, saya sama anak saya sama anaknya ini (sambil menunjuk pada cucunya yang berdiri disebelahnya)
Peneliti	Disini itu yang menanggung sehari-hari siapa ?
Ibu TS	Nggih yoga kulo <i>(Ya anak saya)</i>
Peneliti	Yang disini sudah nikah atau belum ?
Ibu TS	Yang disini siyen sudah nikah tapi sementara pisah-pisahan. Masalah nanggung sakwonten-wontene ngono lo nak bendino oleh jatah <i>(Yang disini dulu sudah menikah, tapi sementara pisah-pisahan. Masalah yang menanggung, seadanya saja lho nak tiap hari dapat jatahi).</i>
Peneliti	Ibu dulu itu pas waktu masih muda ya jualan kayak gini atau pernah kerja di pabrik ?

Ibu TS	Dulu pernah sekali Cuma ya sebentar. Trus anak-anak ya sudah
Peneliti	Bapak meninggalnya kapan bu ?
Ibu TS	Ya sudah lama, saya nggak ingat
Peneliti	Oh nggak ingat nggeh. Trus apa namanya tapi njenengan istilaha kalo diajak kerja masih bisa nggih ?
Ibu TS	Nggak bisa nak (sambil menunjukkan tangannya yang agak bengkok karena cacat bawaan sejak lahir)
Peneliti	Maksud saya kondisi ini dulu tidak menghalangi ibu kerja ?
Ibu TS	Mboten nak (Tidak nak)
Peneliti	Sehari-hari ibu dari pagi ya momong putu dan nunggu warung niki nggih ? (Sehari-hari Ibu dari pagi ya merawat cucu dan jaga warung ini ya bu ?)
Ibu TS	Nggih sak entene (Ya seadanya)
Peneliti	Pernah dapat bantuan dari pemerintah bu ?
Ibu TS	Ya janda itu
Peneliti	Berapa bu ?
Ibu TS	Saya nggak ingat perbulannya pokoknya orang-orang itu ngambil saya ikut ngambil
Peneliti	Itu yang nggerakne yang ngasi tahu ibu dapat siapa ? (Itu yang menggerakkan yang memberi tahu Ibu dapat siapa ?)
Ibu TS	Wonten tiyang RT (Ada orang/pejabat RT)
Peneliti	Berarti orang RT sini sae nggih ? (Berarti pejabat RT disini baik ya bu?)
Ibu TS	Sudah tahu gerak-geriknya, sudah tahu pekerjaannya kan dia yang milih
Peneliti	Trus masyarakat sekitar sini sae bu ten njenengan ? (Terus masyarakat sekitar sini baik terhadap Ibu ?)
Ibu TS	Sae. (Baik)
Peneliti	Seumpama panjenengan dikumpulne kaleh tiyang-tiyang lansia trus diparingi pembekalan nggih trus diparingi kegiatan kados bikin tas, bikin kue kiro-kiro panjenengan purun nopo mboten ? (Seumpama Ibu dikumpulkan dengan sesama orang lansia terus diberi pembekalan seperti kegiatan pembuatan tas, membuat kue kira-kira Ibu bersedia atau tidak?)
Ibu TS	Mboten nak soale kulo niki keadaan tenagane pun berkurang nak.urip ngeten mawon sak wontene. Kerja lainnya diluar rumah itu nggih ngapunten (Tidak nak soalnya saya ini keadaan tenaganya sudah berkurang nak. Hidup seperti ini seadanya saja. Kerja lainnya diluar rumah ya mohon maaf saja).
Peneliti	Sak umpami panjenengan diparingi pelatihan trus bisa dikerjakan dirumah, niku bisa ngga bu ? (Seumpama ibu diberi pelatihan terus bisa dikerjakan dirumah, itu bisa ngga bu?)

Ibu TS	Ya nanti liat aja kerjaannya itu apa
Peneliti	Ngapunten misalnya diajarin buat kue trus bisa dibawa pulang dan dikerjakan disini niku mau nggih bu ? <i>(Mohon maaf seumpama diajarin membuat kue terus bisa dibawa pulang dan dikerjakan disini, itu mau ya bu ?)</i>
Ibu TS	Ya mungkin sesempatnya
Peneliti	Nggih bisa, tapi njenengan tidak bisa keluar dari rumah gitu nggih ? <i>(Ya bisa, tapi ibu tidak bisa keluar dari rumah begitu ya ?)</i>
Ibu TS	Nggih, soale pekerjaan itu menanggung ya, kalau misalnya sudah diberi kewajiban tapi kita tidak bisa sepenuhnya melu jadinya kepikiran <i>(Iya, soalnya pekerjaannya kan ada tanggung jawabnya, kalau misalnya sudah diberi kewajiban tapi kita tidak bisa sepenuhnya ikut jadinya kepikiran)</i>
Peneliti	Ngaten bu. Tapi sebenarnya panjenengan itu sebenarnya masih pengen menambah penghasilan tapi kalau bisa, tidak meninggalkan rumah, diajari tapi saged dipraktekkan ten griyo ngaten nggih ? <i>(Begitu ya bu. Tapi sebenarnya ibu itu masih ingin menambah penghasilan tapi kalau bisa, tidak meninggalkan rumah, diajari tapi bisa dipraktekkan dirumah, begitu ya bu?)</i>
Ibu TS	Niku kan nanggung beban, mangke kalo diparingi kan tanggung jawabe penuh sedangkan awake dhewe iki kan wis tuwo tenagane ga memenuhi syarat, niku sing nggarai kepikiran <i>(Itu kan menanggung beban, nanti kalau diberi kan tanggung jawabnya harus penuh sedangkan diri saya kan sudah tua tenaganya tidak memenuhi syarat, itu yang membuat saya kepikiran)</i>
Peneliti	Maaf bu, yang berperan sebagai penghasil utama keuangan disini siapa ya bu ?
Ibu TS	Nggih campur, pokokke awakke dhewe niki nggih ngaten tiwasane nganggur <i>(Ya campur, pokoknya kondisi kita ya seperti ini daripada nganggur)</i>
Peneliti	Kalau dari kampung ada pembagian zakat atau kurban panjenengan angsal nggih ? <i>(Kalau dari kampung ada pembagian zakat atau kurban ibu dapat ya ?)</i>
Ibu TS	Angsal tapi kalau kurban nggak dapet soale ga ada yang nyembelih <i>(Dapat tapi kalau kurban nggak dapat soalnya tidak ada yang menyembelih)</i>
Peneliti	Sakumpama diajak, dilatih itu remen diajak sinten, pak lurah atau pak RT atau sinten ? <i>(Seumpama diajak, dilatih, ibu lebih senang diajak siapa, pak lurah atau pak RT atau siapa ?)</i>
Ibu TS	Duko nggih, kulo terserah mawon, sedoyo niku sae mawon <i>(Tidak tahu ya, saya terserah saja, semuanya itu baik)</i>
Peneliti	Njenengan gadah keahlian napa bu ? <i>(Ibu memiliki keahlian apa?)</i>
Ibu TS	Masak namung kangge piyambak, seadanya lah <i>(Masak hanya untuk kebutuhan sendiri, seadanya saja)</i>
Peneliti	Lingkungan sini sae nggih ? <i>(Lingkungan disini baik ya bu ?)</i>

Ibu TS	Nggih (Iya)
Peneliti	Njenengan pernah ditawarkan griya wredha ? (Ibu pernah ditawari griya wredha ?)
Ibu TS	Mboten nate (Tidak pernah)
Peneliti	Pernah dengar sebelumnya atau mungkin pernah ada perugas yang mendatangi ?
Ibu TS	Mboten nate (Tidak pernah)
Peneliti	Katanya bagi yag miskin bisa ditempatkan disitu. Tapi panjenengan tertarik mboten ? (tetapi ibu tertarik atau tidak ?)
Ibu TS	Mboten (tidak)
Peneliti	Niki griyo piyambak ? (Ini rumah sendiri bu ?)
Ibu TS	Nggih (Iya)
Peneliti	Sejak tahun berapa disini bu ?
Ibu TS	Saya disini sejak tahun 82
Peneliti	Aslinya mana bu ?
Ibu TS	Malang lowokwaru, sebelah asrama AD
Peneliti	Panjenengan kesini dulu ikut suami ya ?
Ibu TS	Iya, pertama ya masih perawan,merantau disini trus lama-lama ya..(tertawa)
Peneliti	Trus kalau ada yang punya kondangan panjenengan juga diundang bu ?
Ibu TS	Nggih (Iya)
Peneliti	Penjenengan nggih saged rawuh ? (Ibu juga bisa hadir ?)
Ibu TS	Yogane mawon (Anak saya saja)
Peneliti	Trus panjenengan pernah ikut organisasi lansia bu ?
Ibu TS	Mboten (Tidak)
Peneliti	Pernah ditawari bu atau mboten purun ? (pernah ditawari bu atau ibu tidak mau ?)
Ibu TS	Maksude ? (Maksudnya ?)
Peneliti	Sakngertos kulo lansia kan ada kegiatan senam lansia, posyandu lansia, pengajian niku panjenengan nggeh nderek bu ? (Setahu saya lansia kan ada kegiatan senam lansia, psyandu lansia, pengajian, itu ibu juga ikut ?)
Ibu TS	Kalau saya ditawari ya maklum saja kondisinya
Peneliti	Kalau posyandu lansia bu ?
Ibu TS	Ndak ikut, sudah nggak kemana-mana
Peneliti	Penyakit yang sering panjenengan keluhkan niku nopo bu ?

	<i>(Penyakit yang sering ibu keluhkan apa ?)</i>
Ibu TS	Nggih niki (sambil menunjukkan kakinya)
Peneliti	Panjenengan kalau pengajian ikut bu ?
Ibu TS	Dulu ikut tapi sekarang ndak,
Peneliti	Bantuan yang diterima terkait ibu sebagai lansia itu ya janda itu ya bu ?
Ibu TS	Ya
Peneliti	Yang lain yang didapat apa saja bu ?
Ibu TS	BLT dapat, pokoknya kalau orang-orang dapet saya ya dapet
Peneliti	Penjenengan terakhir belanja perabot kapan ?
Ibu TS	Dibelian yoga kulo <i>(Dibelian anak saya)</i>
Peneliti	Anaknya sering kirim uang bu ?
Ibu TS	Keadaannya ya sama, pas-pasan jadinya saya ya seadanya saja
Peneliti	Tapi tinggal disekitar sini saja ?
Ibu TS	Ngontrak-ngontrak disekitar sini aja, ngga jauh-jauh
Peneliti	Kalau ada pemilu panjenengan nggih ikut ?
Ibu TS	Ikut, rasane eman kalo ngga melu pokoknya diusahakan berangkat
Peneliti	Kegiatan ibu dari pagi sampe dalu nopo mawon bu ? <i>(Kegiatane ibu dari pagi sampai malam apa saja bu ?)</i>
Ibu TS	Resik-resik, masak kaleh njogo niki (menunjuk ke warung) <i>(Bersih-bersih, masak sama menjaga ini)</i>
Peneliti	Disini kondisinya aman bu ?
Ibu TS	Aman, kalaupun ada maling hanya sekali waktu saja
Peneliti	Panjenengan nggih saged ke puskesmas ? <i>(Ibu juga bisa pergi ke puskesma ?)</i>
Ibu TS	Nitih becak, becak e bolak balik 10 ribu, gitu obate Cuma kanggo 2 hari tok, jadi penyakite durung waras obate wis entek <i>(Naik becak, becaknya bolak-balik 10 ribu, begitu obatnya cuma buat 2 hari saja, jadi penyakitnya belum sembuh obatnya sudah habis)</i>
Peneliti	Keluhane nopo bu ? <i>(Keluhannya apa bu ?)</i>
Ibu TS	Linu
Peneliti	Kalau lebaran itu disini aja bu ?
Ibu TS	Ya
Peneliti	Terakhir keluar rumah kapan bu ?
Ibu TS	Setahun yang lalu, pulang ke desa, njenguk saudara, orang tua sudah meninggal
Peneliti	Masih punya warisan bu (sambil tertawa) ?
Ibu TS	Mboten wonten tepak wong tuwo mboten gadhah pisan <i>(Tidak punya, kebetulan orang tua juga tidak punya juga)</i>
Peneliti	Oh jadi panjenengan niku saking wong tuwo nggih ngaten bu kondisine trus lanjut panjenengan ? <i>(Oh jadi ibu itu dari orang tuanya kondisinya sudah seperti ini ya bu terus lanjut ke ibu ?)</i>
Ibu TS	Iyo terus, awakke dhewe wis digaris dhewe kari nrimo <i>(Iya lanjut, kita ini sudah ditakdirkan sendiri-sendiri tinggal menjalani)</i>
Peneliti	Kalau ada petugas kesini, panjenengan ada inisiatif mboten untuk minta bantuan ?

	<i>(Kalau ada petugas kesini, ibu ada inisiatif tidak untuk minta bantuan ?)</i>
Ibu TS	Kulo mboten nate, kulo namun terserah tiyange, diparingi nggih alhamdulillah pokoke kulo mboten nyuwun-nyuwun <i>(Saya tidak pernah, saya hanya terserah orangnya, diberi ya alhamdulillah, pokoknya saya tidak meminta-minta)</i>
Peneliti	Maksudte niku panjenengan menawi nyuwun diparingi bantuan damel usaha niku pernah bu ? <i>(Maksudnya itu ibu kalau minta bantuan buat modal usaha itu apa pernah bu ?)</i>
Ibu TS	Mboten cumake awake dhewe pengin usaha tapi kondisine nggih ngaten <i>(Tidak, hanya saja kita ingin usaha tapi kondisinya ya seperti ini)</i>
Peneliti	Sejak kapan usaha warung niki bu ?
Ibu TS	Niki lumayan sak taunan <i>(Ini lumayan sudah setahunan)</i>
Peneliti	Sebelum niki usahane apa bu ?
Ibu TS	Nggih nganggur
Peneliti	Anaknya yang ikut ini kerja apa bu ?
Ibu TS	Niki nggih nganggur
Peneliti	Untuk tagihan per bulan pinten nggih bu ? <i>(Untuk tagihan bulanan sampai berapa ya bu ?)</i>
Ibu TS	Untuk listrik kalih toya niku nggih satus <i>(Untuk listrik dan air ya seratus)</i>
Peneliti	Rumah niki ukurane pinten bu ? <i>(Rumah ini ukurannya berapa bu ?)</i>
Ibu TS	4 x 9 m
Peneliti	Berarti panjenengan untuk kegiatan keluar sudah berhenti ya bu ?
Ibu TS	Sampun
Peneliti	Trus untuk warung modal awal saking sinten bu ? <i>(terus untuk modal awal warung ini dari siapa bu ?)</i>
Ibu TS	Dari yoga, bantuan nggih diklumpukno trus damel kulakkan <i>(Dari anak, bantuan ya dikumpulkan terus dipakai untuk kulakkan)</i>
Peneliti	Untuk sehari-hari panjenengan nggih gadah utang bu ? <i>(Untuk sehari-hari ibu juga punya hutang bu ?)</i>
Ibu TS	Gadhah namun sekedik-sekedik <i>(Punya hanya saja sedikit-sedikit)</i>
Peneliti	Yogane sekloahe nopo mawon ? <i>(Anaknya sekolah apa saja bu ?)</i>
Ibu TS	Sing jaler STM, sing estri mboten saged nerusaken <i>(Yang laki-laki STM, yang perempuan tidak bisa meneruskan)</i>
Peneliti	Pekerjaane napa mawon ? <i>(Pekerjaannya apa saja bu ?)</i>
Ibu TS	Nggih nguli <i>(Ya nguli)</i>

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN INFORMAN 2

Nama	Ibu WR
Usia	70 tahun
Alamat	Tambak Asri 30A/8
Pekerjaan	Wiraswasta

Peneliti	Bu niki nurul, saya kuliah di malang. Niki badhe melakukan penelitian tentang lansia miskin. ibu ten griyo kalih sinten mawon ? <i>(Bu saya nurul, saya kuliah di Malang. Ini mau melakukan penelitian tentang lansia miskin. ibu di rumah dengan siapa saja ?)</i>
Ibu WR	Kulo tumut mriki kalih yogane. Niki sing nganu pun yogane <i>(Saya disini ikut anak saya. Ini(rumah) sudah kepunyaan anak saya.)</i>
Peneliti	Njenengan miskin sejak kapan? Mudane kerja nopo ? <i>(Ibu miskin sejak kapan ? Waktu muda kerja kerja apa ?)</i>
Ibu WR	Kaet riyin. Kulo mbabu <i>(Sejak dulu. Saya jadi pembantu)</i>
Peneliti	Tapi nggih pas-pasan?
Ibu WR	Nggih <i>(Iya)</i>
Peneliti	Ibuke riyin ? <i>(Ibunya dulu ?)</i>
Ibu WR	Ibu kulo riyin tiyang tani <i>(Ibu saya dulu petani)</i>
Peneliti	Asli mriki ? <i>(Asli sini ?)</i>
Ibu WR	Kulo asli nganjuk <i>(Saya asli Nganjuk)</i>
Peneliti	Yogane pinten ? <i>(Anaknya berapa ?)</i>
Ibu WR	Anak kulo 3,estri setunggal <i>(Anak saya 3, perempuan satu)</i>
Peneliti	Yogane nggih ngaten mawon bu? <i>(Anaknya ya begini (miskin) saja bu ?)</i>
Ibu WR	Nggih ngaten niki mawon <i>(Iya seperti ini saja)</i>
Peneliti	Yogane kerjo nopo ? <i>(Anaknya kerja apa?)</i>
Ibu WR	Duko kerjo nopo <i>(Nggak tahun kerja apa)</i>
Peneliti	Ibu nggih kerjo ten warung niki ? (Sambil menunjuk ke warung) <i>(Ibu juga kerja di warung ini?)</i>
Ibu WR	Nggih warung niki tapi ora dute, cuma nggih niki tapi damel blonjo mboten wonten ? <i>(Iya di warung ini tapi tidak ada uangnya, cuma ya ini tapi buat</i>

	<i>belanja tidak ada</i>
Peneliti	Ibu riyin sekolah ? <i>(Ibu dulu sekolah ?)</i>
Ibu WR	Mboten <i>(Tidak)</i>
Peneliti	Saged baca tulis ? <i>(Bisa baca tulis ?)</i>
Ibu WR	Mboten saged <i>(Tidak bisa)</i>
Peneliti	Panjenengan kegiatane dari pagi nopo bu ? <i>(Ibu kegiatannya dari pagi apa bu ?)</i>
Ibu WR	Nggih ngeterke putune sekolah <i>(Ya mengantarkan cucu saya ke sekolah)</i>
Peneliti	Dados taksih saged ten pundi-pundi ? <i>(Jadi masih bisa kemana-mana ?)</i>
Ibu WR	Taksih saged ten pundi-pundi. Ten pundu-pundi mlampah. Digonceng kulo nggih ajreh <i>(Masih bisa kemana-mana. Kemana-mana jalan. Digonceng saya juga takut)</i>
Peneliti	Panjenengan nggih asal permakanan ? <i>(Ibu juga dapat permakanan ?)</i>
Ibu WR	Nggih <i>(Iya)</i>
Peneliti	Ngapunten kegiatane lansia lak kathah nggih mulai dari senam lansia, posyandu lansia. Panjenengan nderek mboten ? <i>(Mohon maaf kegiatannya lansia kan banyak ya mulai dri senam lansia, posyandu lansia. Ibu ikut tidak ?)</i>
Ibu WR	Mboten <i>(Tidak)</i>
Peneliti	Menopo kok mboten nderek ? <i>(Mengapa tidak ikut ?)</i>
Ibu WR	Waktune lo mba, enjing nggih ngeteraken sekolah. Sakjane nggih pengin namun ngeteraken sekolah pun sami kaliyan olahraga <i>(Waktunya lho mba, pagi ya mengantarkan sekolah. Sebenarnya juga ingin namun mengantarkan sekolah sudah sama dengan olahraga)</i>
Peneliti	Trus sakumpami panjenengan ditawari kegiatan damel lansia, trus ditawari pelatian, niku panjenengan purun nopo mboten ? <i>(Terus seumpama ibu ditawari kegiatan buat lansia, terus ditawari pelatihan, itu ibu mau ikut atau tidak ?)</i>
Ibu WR	Purun mawon <i>(Mau saja)</i>
Peneliti	Sakumpami njenengan diajak, sreg e diajak sinten, pak RT nopo pak lurah ? <i>(Seumpama ibu diajak, lebih sreg diajak siapa, pak RT atau pak lurah ?)</i>
Ibu WR	Sami mawon <i>(sama saja)</i>
Peneliti	Sakumpami njenengan diajak niku nyuwune nopo ? <i>(Seumpama ibu diajak itu mintanya apa ?)</i>

Ibu WR	Kulo mboten nyuwun nopo-nopo (<i>saya tidak minta apa-apa</i>)
Peneliti	Pokoke mboten jauh-jauh nggih, mboten dangu-dangu ? (<i>Pokoknya tidak jauh-jauh ya bu, tidak lama-lama ?</i>)
Ibu WR	Nggih (<i>Iya</i>)
Peneliti	Trus njenengan kalo medhal griyo nggih kepikiran niki ? (<i>Terus ibu kalau keluar dari rumah ya kepikiran ini ?</i>)
Ibu WR	Putu kulo nggih kaliyan lak niki wonten tiyang tumbas kopi (<i>Cucu saya sama kalau ada orang yang beli kopi</i>)
Peneliti	Panjenengan wonten angen2 mboten, pengin niki-niki ? (<i>Ibu ada angan-angan tidak, kepingin ini-ini ?</i>)
Ibu WR	Sakjane nggih kepingin nanging bondone mboten wonten (<i>sebenarnya ya kepingin tapi modalnya tidak ada</i>)
Peneliti	Lingkungan mriki pripun bu, sae ? (<i>Lingkungan sini bagaimana bu, baik ?</i>)
Ibu WR	Nggih sae (<i>Iya baik</i>)
Peneliti	Pak Rt nipun peduli ? (<i>Pak RT nya bagaimana, apa peduli ?</i>)
Ibu WR	Nggih peduli (<i>Iya peduli</i>)
Peneliti	Nate ditawari panti jompo ? (<i>Pernah ditawari panti jompo ?</i>)
Ibu WR	Mboten (<i>Tidak</i>)
Peneliti	Panjenengan purun ? (<i>Ibu mau ?</i>)
Ibu WR	Mboten kulo taksih sehat (<i>Tidak, saya masih sehat</i>)
Peneliti	Terakhir tumbas barang ingkang radi larang kapan bu ? (<i>Terakhir beli barang yang agak mahal kapan bu ?</i>)
Ibu WR	Mboten nate soale pas-pasan sing penting wonten damel nedho. Sakjane nggih kepingin nanging sing damel tumbas mboten wonten (<i>Tidak pernah soalnya pas-pasan yang penting ada yang buat beli makanan. Sebenarnya sih ya kepingin tapi yang buat beli tidak ada</i>)
Peneliti	Panjenengan angsal bantuan menopo mawon bu ? (<i>Ibu dapat bantuan apa saja bu ?</i>)
Ibu WR	Permakanan kaliyan janda (<i>Permakanan dan janda</i>)
Peneliti	Bapak sedo pun dangu ? (<i>Bapak meninggalnya sudah lama bu ?</i>)
Ibu WR	Inggih pun dangu, tiyang sepah nggih pun dangu. Kulo mulai alit pun mboten ketunggon (<i>Iya sudah lama, orang tua juga sudah lama. Saya mulai kecil sudah tidak ditunggoni</i>)
Peneliti	Dados mulai alit penjenengan pun ucul? (<i>Jadi mulai dari kecil ibu sudah lepas ?</i>)

Ibu WR	Pados yotro piyambak, sak oleh-olehe. Asline nggih pengin kathah duite, kathah dagangane nanging mboten wonten bondone. Paling satus budhal kulak rokok niku <i>(Cari uang sendiri, sedapat-dapatnya. Aslinya ya kepingin uangnya banyak, sama dagangannya juga tapi tidak ada modalnya. Paling seratus (ribu) berangkat kulak rokok itu)</i>
Peneliti	Sehari-hari Panjenengan nedone saking pundi ? <i>(Sehari-hari ibu dapat makanan dari mana ?)</i>
Ibu WR	Saking yogane lan mantune <i>(Dari anak dan mantu saya)</i>
Peneliti	Trus untuk kegiatan pilihan RT inggih nderek ? <i>(terus untuk kegiatan pemilihan RT jga ikut?)</i>
Ibu WR	Nggih ? <i>(Iya)</i>
Peneliti	Taksih aktif nggih ? <i>(Masih aktif ya ?)</i>
Ibu WR	Nggih <i>(Iya)</i>
Peneliti	Sering ten puskesmas, taksih saged ? <i>(Sering ke puskesmas, masih bisa ?)</i>
Ibu WR	Taksih. Niki lak obate telas nggih mbalik malih <i>(Masih. Ini kalau obatnya habis ya kembali lagi)</i>
Peneliti	Ten mriki rencange jenengan lansia kathah napa mboten ? <i>(Disini teman lansia ibu banyak atau tidak ?)</i>
Ibu WR	Sakjane kathah nanging kulo mboten nate tumut, selasa napa senin ngaten niku, kathah sakjane nanging kulo mboten nderek nanging lak obat-obatan kulo katut <i>(Sebenarnya ya banyak tapi saya tidak pernah ikut, selasa atau senin gitu lho, banyak sebenarnya tapi saya tidak ikut tetapi kalau obat-obatan saya ikut)</i>
Peneliti	Trus kegiatan sosial kados pengajian panjenengan nderek bu ? <i>(Terus kegiatan sosial seperti pengajian ibu ikut ?)</i>
Ibu WR	Mboten soale sing nenggo sadeyane niki, kopi... sakjane pengin nanging sinten malih <i>(Tidak soalnya yang nunggu jualannya ini, kopi... sebenarnya kepingin tapi siapa lagi)</i>
Peneliti	Sejak tahun pinten pun ten mriki bu ? <i>(Sejak tahun berapa ibu disini ?)</i>
Ibu WR	Tahune niku, Sejak gestok <i>(Tahunnya itu, sejak gestok (1965))</i>
Peneliti	Njenengan riyin mbabu nggih bu ? <i>(Ibu dulu jadi pembantu ya ?)</i>
Ibu WR	Nggih <i>(Iya)</i>
Peneliti	Saiki mboten bingung tuwone pripun ? <i>(Sekarang apa tidak bingung bagaimana tuanya ?)</i>
Ibu WR	Sakjane nggih bingung soale mikir yogane sekolah <i>(Sebenarnya ya bingung soalnya memikirkan anak saya sekolah)</i>
Peneliti	Sekolah yogane nopo mawon ? <i>(Sekolahnya anaknya apa saja bu ?)</i>

Ibu WR	SMA sedanten. Dadose kulo riyin tumut tiyang tiga, dadi sedinten tiga tempat, nyuci, nggosok dan resik-resik (SMA semua, jadinya dulu saya ikut ke tiga orang majikan, jadi sehari tiga tempat nyuci, menyetrika dan bersih-bersih)
Peneliti	Sakumpami diparingi pelatihan trus saged praktek ten griyo sing njenengan suwun nopo? Diparingi modal ? (seumpama diberikan pelatihan terus bida dipraktekkan di rumah. Apa yang ibu minta ? disediakan modal ?)
Ibu WR	Nggih (Iya)
Peneliti	Kanggo nyadene saged ? (Untuk menjualnya bisa ?)
Ibu WR	Lak niku tergantung (Kalau itu tergantung)
Peneliti	Panjenengan nate nglencer ? (Ibu pernah bepergian ?)
Ibu WR	Mboten. Sakjane nggih kepingin nanging nggih bondone (Tidak. Sebenarnya ya kepingin tapi ya modalnya)
Peneliti	Wonten kumpul-kumpul kados arisan njenangan nderek (Kalau ada kumpul-kumpul seperti arisan, ibu juga ikut ?)
Ibu WR	Nggih (Iya)
Peneliti	Lak wonten nikahan nggih diundang ? (Kalau ada pernikahan ya diundang ?)
Ibu WR	Nggih (Iya)

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN INFORMAN 3

Nama	Ibu SR
Usia	60 tahun
Alamat	Jalan Tambak Asri 71
Pekerjaan	Buruh cuci

Peneliti	Bu saya nurul, asmane ibu sinten ? (Bu saya nurul, namanya ibu siapa ?)
Ibu SR	Ibu SR
Peneliti	Yuswane pinten ? (Umurnya berapa ?)
Ibu SR	60 tahun
Peneliti	Pekerjaane nopo bu ? (Pekerjaannya apa bu ?)
Ibu SR	Riyin nyuci, sakniki nggih nganggur mawon, njogo yogane (Dulu nyuci, sekarang ya menganggur saja, menjaga anak saya)
Peneliti	Bu ini kan kulo badhe melajari lansia, pengin ndamel kegiatan sing

	njenengan saged tumut, namine pemberdayaan. Nopo njenengan mboten nderek yogane ? <i>(Bu ini kan saya akan mempelajari lansia, mau membuat kegiatan yang ibu bisa ikut, namanya pemberdayaan. Mengapa ibu tidak ikut anaknya ?)</i>
Ibu SR	Niki nggih yoga kulo nanging dereng omah-omah, taksih bujangan <i>(ini ya anak saya tetapi belum berumah tangga, masih bujangan)</i>
Peneliti	Berarti b2 mawon ? <i>(Berarti berdua saja ?)</i>
Ibu SR	Nggih <i>(Iya)</i>
Peneliti	Yogane kerjo nopo ? <i>(Anaknya kerja apa ?)</i>
Ibu SR	Niku lho kerjo ten kayu <i>(Itu lho kerja di perkayuan (mebel))</i>
Peneliti	Mboten ditawari ten pati jompo ? <i>(Apa ditawari di panti jompo ?)</i>
Ibu SR	Mboten <i>(Tidak)</i>
Peneliti	Tapi lak ditawari nggih mboten purun ? <i>(Tetapi kalau ditawari ibu mau tidak ?)</i>
Ibu SR	Mboten. Lak mlebet niku lak ten griyo mawon mboten saged ten pundi-pundi. Niki kulo kan taksih saged ten tonggo-tonggo <i>(Tidak. Kalau masuk kesitu kan diruma saja, tidak bisa kemana-mana. Ini saya masih bisa ke tetangga)</i>
Peneliti	Njenengan kondisi penyakit sering sakit nopo ? <i>(Ibu kondisinya sering sakit apa ?)</i>
Ibu SR	Darah tinggi, linu kaliyan maag <i>(Darah tinggi, linu dan maag)</i>
Peneliti	Panjenengan nderek kegiatan lansia ? <i>(Ibu ikut kegiatan lansia ?)</i>
Ibu SR	Mboten <i>(Tidak)</i>
Peneliti	Nopo mboten nderek ? <i>(Mengapa tidak ikut ?)</i>
Ibu SR	Mboten saged <i>(Tidak bisa)</i>
Peneliti	Senam lansia nggih mboten nate ? <i>(Senam lansia juga tidak pernah ?)</i>
Ibu SR	Mboten nate <i>(Tidak pernah)</i>
Peneliti	Nate dikandani ? <i>(Pernah diberitahu ?)</i>
Ibu SR	Mboten nate, kulo saking lansia nggih dparingi niki (sambil menunjukkan kotak permakanan) <i>(Tidak pernah, saya dari lansia ya diberikan ini)</i>
Peneliti	Menawi posyandu lansia ? <i>(Kalau posyandu lansia ?)</i>
Ibu SR	Kulo mboten tumut

	<i>(Saya tidak ikut)</i>
Peneliti	Mboten wonten sing ngajak ? <i>(Apa tidak ada yang ngajak ?)</i>
Ibu SR	Mboten nate <i>(Tidak pernah)</i>
Peneliti	Riyin kerjo nopo bu ? <i>(Dulu kerja apa bu ?)</i>
Ibu SR	Nyuci, bapak sadeyan toya <i>(Nyuci, bapak jualan air)</i>
Peneliti	Bapak ibune njenengan riyin pripun ? <i>(Bapak ibunya dulu bagaimana ?)</i>
Ibu SR	Tani dateng dusun mblitar <i>(Tani di desa di Blitar)</i>
Peneliti	Nggih mlarat bu ? <i>(Juga miskin bu ?)</i>
Ibu SR	Nggih mboten gadhah. Ibuk kulo nggih mboten gadhah, sakniki nggih mboten gadhah ngaten niki <i>(Iya juga tidak punya. Ibu saya juga tidak punya, sekarang juga tidak punya)</i>
Peneliti	Yogane pinten bu ? <i>(Anaknya berapa bu ?)</i>
Ibu SR	Gangsal <i>(Lima)</i>
Peneliti	Kondisine pripun bu ? <i>(Kondisinya bagaimana bu ?)</i>
Ibu SR	Nggih pun nyambut, setunggal wonten sing nganggur, tumut mase kalih dolin-dolin <i>(Iya sudah bekerja, satu ada yang menganggur, ikut kakaknya sekalian main-main)</i>
Peneliti	Njenengan riyin sekolah bu ? <i>(Ibu dulu sekolah ?)</i>
Ibu SR	Mboten, namung sekolah SD kelas 2 pun pedhot ? <i>(Tidak, hanya sekolah SD kelas 2 sudah putus)</i>
Peneliti	Baca tulis saged bu ? <i>(Bisa baca tulis bu ?)</i>
Ibu SR	Saged kedik-kedik nanging tulis mboten saged <i>(Bisa sedikit-sedikit tetapi tulis tidak bisa)</i>
Peneliti	Njenengan sehari-hari kegiatan nopo ? <i>(Ibu sehari-hari kegiatannya apa ?)</i>
Ibu SR	Nggih ten griyo mawon, mlaku-mlaku ten ngajeng <i>(Iya dirumah saja, jalan-jalan ke depan)</i>
Peneliti	Mboten bosen bu ? <i>(tidak bosan bu ?)</i>
Ibu SR	Mboten, lak ngaten nggih medal <i>(Kalau begitu ya keluar)</i>
Peneliti	Njenengan mboten kumpul sami-sami lansia bu ? <i>(Ibu tidak kumpul sesama lansia ?)</i>
Ibu SR	Mboten <i>(Tidak)</i>

Peneliti	Mboten wonten keinginan medal ? (<i>Tidak ada keinginan untuk keluar ?</i>)
Ibu SR	Mboten angsal kaliyan yoga kulo (<i>Tidak boleh sama anak saya</i>)
Peneliti	Njenengan sakumpama diderekne pelatihan purun nopo mboten ? (<i>Ibu seumpama diikuti kegiatan pelatihan mau atau tidak ?</i>)
Ibu SR	Nek wonten kancane nggih purun (<i>Kalau ada temannya ya mau saja</i>)
Peneliti	Berarti asline medal saking griyo saged nggih bu pokoke wonten sing ngajak ? (<i>Berarti aslinya keluar rumah bisa ya bu pokoknya ada yang mengajak?</i>)
Ibu SR	Nggih saged (<i>Iya bisa</i>)
Peneliti	Sing sering mriki sinten bu ? (<i>Yang sering kesini siapa bu ?</i>)
Ibu SR	Mboten wonten (<i>Tidak ada</i>)
Peneliti	Karang wredha nggih mboten bu ? (<i>Karang wredha juga tidak bu ?</i>)
Ibu SR	Mboten (<i>tidak</i>)
Peneliti	Njenengan tepang bu ? (<i>Ibu kenal ?</i>)
Ibu SR	Mboten (<i>Tidak</i>)
Peneliti	Bapak sedo tahun pinten bu ? (<i>Bapak meninggal tahun berapa bu ?</i>)
Ibu SR	2009
Peneliti	Njenengan gadhah keahlian nopo bu selain mencuci ? (<i>Ibu punya keahlian apa selain mencuci ?</i>)
Ibu SR	Mboten wonten (<i>Tidak ada</i>)
Peneliti	Tapi lak diajari saged bu ? (<i>Tapi kalau diajari bisa ya bu ?</i>)
Ibu SR	Nggih saged (<i>Iya bisa</i>)
Peneliti	Njenengan terakhir blonjo kemana bu ? (<i>Ibu terakhir belanja dimana ?</i>)
Ibu SR	Nggih ten peken (<i>Ya di pasar</i>)
Peneliti	Kebutuhan pokok mawon nggih bu ? (<i>Kebutuhan pokok saja ya bu ?</i>)
Ibu SR	Nggih (<i>Iya</i>)
Peneliti	Mboten nate jajan bu ? (<i>Tidak pernah jajan bu ?</i>)
Ibu SR	Mboten (<i>Tidak</i>)

Peneliti	Lak wonten pilihan njenengan nderek ? (<i>Kalau ada pemilihan ibu ikut ?</i>)
Ibu SR	Nderek menawi diajak (<i>Kalau diajak ikut</i>)
Peneliti	Njenengan gadhah uneg-uneg nopo bu soal lansia niki ? (<i>Ibu punya uneg-uneg apa tentang lansia ?</i>)
Ibu SR	Mboten wonten (<i>Tidak ada</i>)
Peneliti	Berarti njenengan nrimo mawon nggih ? (<i>Berarti ibu nrima saja ya ?</i>)
Ibu SR	Nggih. Terserah kalih yogane mawon (<i>Iya. Terserah anak saya saja</i>)
Peneliti	Menawi njenengan saged menghasilkan ? (<i>Kalau ibu bisa menghasilkan ?</i>)
Ibu SR	Menawi wonten sing ngengken nggih saged, angsal mawon (<i>Kalau ada yang nyuruh bisa, boleh saja</i>)
Peneliti	Sering sakit ?
Ibu SR	Mboten, namung linu (<i>Tidak, hanya linu</i>)
Peneliti	Njenengan saged ten puskesmas bu ? (<i>Ibu bisa ke puskesmas</i>)
Ibu SR	Saged (<i>Bisa</i>)
Peneliti	Berarti medhal piyambak saged ? (<i>Berarti keluar sendiri bisa ya ?</i>)
Ibu SR	Saged, nggih mlampah (<i>Bisa, ya jalan</i>)
Peneliti	Yogane pendidikane nopo mawon bu ? (<i>Anaknya pendidikannya apa saja bu?</i>)
Ibu SR	SD kaliyan SMP mawon pun, kan riyin mboten gadhah dados damel nragati sekolah mboten wonten (<i>SD dan SMP saja. Kan dulu tidak punya jadi untuk membiayai sekolah tidak ada</i>)
Peneliti	Lingkungan mriki pripun bu ? (<i>Lingkungan disini bagaimana bu ?</i>)
Ibu SR	Sae kok, guyub (<i>Baik kok, rukun</i>)
Peneliti	Riyadin ten griyo mawon ? (<i>Lebaran dirumah saja ?</i>)
Ibu SR	Nggih ten griyo mawon kaliyan yogane niki (<i>Ya dirumah saja bersama anak saya ini</i>)
Peneliti	Ten mriki ket kapan bu ? (<i>Disini sejak kapan bu ?</i>)
Ibu SR	Pun dangu (<i>Sudah lama</i>)
Peneliti	Sing biasa dados langganane njenengan tiyang pun bu ? (<i>Yang biasanya jadi langganannya ibu orang mana bu ?</i>)
Ibu SR	Nggih sekitar mriki tapi sakniki pun mboten wonten soale kathah laundry. Riyin nyuci kaliyan nggosok areng. Sakniki mboten wonten

	tiyang nyuci dadose gosokane dirombengno <i>(Iya sekitar sini tapi sekarang sudah tidak ada soalnya banyak laundry. Dulu nyuci dan setrika arang. Sekarang tidak ada orang nyuci jadi setrikannya dirombengkan)</i>
Peneliti	Njenengan mboten merasa kesepian bu ? <i>(Ibu tidak merasa kesepian ?)</i>
Ibu SR	Mboten, pun digaris kaliyan pangeran ngaten. Yok nopo maleh, diluh nggih mboten saged. Mboten nate ngeluh kulo, pun nopo jarene mawon <i>(Tidak, sudah ditakdirkan Tuhan begini. Mau bagaimana lagi, mengeluh ya nggak bisa. Saya tidak pernah mengeluh, sudah apa yang digariskan saja)</i>
Peneliti	Nate ditawari kegiatan lansia lintune bu ? <i>(Pernah ditawari kegiatan lansia lainnya bu?)</i>
Ibu SR	Mboten wonten ten mriki <i>(Tidak ada disini)</i>
Peneliti	Pengeluaran bulanan nopo mawon ? <i>(Pengeluaran bulannya apa saja ?)</i>
Ibu SR	Toya, kaliyan kontrakkan niki sekalian listrik ? <i>(Air, kontrakkan ini sekalian listraik)</i>

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN INFORMAN 4

Nama	Bapak GN
Usia	62 tahun
Alamat	Jalan Tambak Asri 3/20
Pekerjaan	Becak

Peneliti	Bapak miskin sejak lama ?
Bapak GN	Asal dari yogja, kan merantau ke surabaya. Ayah saya orang terkenal dan punya bakat dibidang pengobatan. Saya disini sejak tahun 60
Peneliti	Anaknya kerja apa saja pak ?
Bapak GN	Nyupir, serabutan itu lho, yang satunya jualan kopi warung
Peneliti	Dirumah kaliyan sinten mawon pak ? <i>(Di rumah dengan siapa saja pak ?)</i>
Bapak GN	Ya kalih ibuke <i>(Ya dengan ibunya)</i>
Peneliti	Bapak riyin sekolah ? <i>(Bapak dulu sekolah ?)</i>
Bapak GN	Dulu SR, kelas tiga
Peneliti	Njenengan sehari-hari nopo mawon pak ? <i>(Bapak sehari-hari ngapain aja pak ?)</i>
Bapak GN	Nggih ngaten nganggur wonten tiyang celuk2 mbecak, lak wonten tiyang njaluk pijet nggih mijet

	<i>(Ya seperti ini nganggur ada orang memanggil-manggil becak, kalau ada orang minta dipijat ya mijat)</i>
Peneliti	Sakwontene nggih pak . Njenengan pernah iku kegiatan lansia ? <i>(Seadanya ya pak. Bapak pernah ikut kegiatan lansia ?)</i>
Bapak GN	Tumut yang kesehatan itu <i>(Ikut yang kesehatan itu)</i>
Peneliti	Njenengan gadhah sakit ? <i>(Bapak punya sakit ?)</i>
Bapak GN	Kulo gadhah linu kaliyan kolesterol <i>(Saya punya linu dan kolesterol)</i>
Peneliti	Nate diajak untuk kegiatan lansia ? <i>(Pernah diajak untuk kegiatan lansia ?)</i>
Bapak GN	Mboten nate <i>(Tidak pernah)</i>
Peneliti	Njenengan selain mbecak lan mijet, gadhah keahlian nopo pak ? <i>(Bapak selain becak dan pijat, punya keahlian apa pak ?)</i>
Bapak GN	Mboten gadhah <i>(Tidak punya)</i>
Peneliti	Sakumpami njenengan diajak untuk pelatihan, kegiatan sareng-sareng sing luwih produktif, njenengan purun ? <i>(Seumpama bapak diajak untuk pelatihan, kegiatan bersama yang lebih produktif, bapak mau ?)</i>
Bapak GN	Saged sih saged nanging waktune sing durung temtu. Menawi wonten tiyang nyuwun pijet lan mbecak niku <i>(Bisa sih bisa tetapi waktunya yang belum pasti. Kalau ada orang minta pijat dan becak itu)</i>
Peneliti	Njenengan ngerti kegiatan niki nggih mboten sembarang waktu, wonten jadwale, njenengan saged pak ? <i>(Bapak tahu kan kalau kegiatan ini tidak sembarang waktu, ada jadwale, bapak bisa kan ?)</i>
Bapak GN	Saged bu <i>(Bisa bu)</i>
Peneliti	Njenengan tinggal kost nggih ? <i>(Bapak tinggal di kost ya ?)</i>
Bapak GN	Ngggih kulo kost <i>(Iya saya nge-kost)</i>
Peneliti	Lak wonten kegiatan pemilihan njenengan ngih nderek ? <i>(Kalau ada kegiatan pemilihan bapak juga ikut ?)</i>
Bapak GN	Nderek <i>(Ikut)</i>
Peneliti	Mboten pengin ten panti jompo pak ? <i>(Tidak ingin ke panti jompo pak ?)</i>
Bapak GN	Waduh, mboten bu, taksih sehat mawon <i>(Waduh, tidak bu, masih sehat-sehat saja)</i>
Peneliti	Njenengan ndamel hp saged ? <i>(Bapak bisa menggunakan HP ?)</i>
Bapak GN	Menawi tinggal mencet nggih saged ? <i>(Kalau tinggal menekan saja bisa)</i>
Peneliti	Njenengan bisa baca tulis pak ?

	<i>(Bapak bisa baca tulis ?)</i>
Bapak GN	Saged,pokoke titik-titik <i>(Bisa, pokoknya sedikit-sedikit)</i>
Peneliti	Njenengan nopo kok mboten ten nggriyo mawon ? <i>(Bapak kenapa tidak dirumah saja ?)</i>
Bapak GN	Mboten sekeco, nyuwun nedo dateng yoga mawon nggih mboten sekeco <i>(Tidak enak, minta makan saja ke anak tidak enak)</i>
Peneliti	Harapan njenengan menawi pemerintah badhe ngurusi lansia nyuwun diapakno ? <i>(Harapannya bapak seumpama pemerintah akan mengurus lansia minta diapakan ?)</i>
Bapak GN	<i>(sambil tertawa)</i> kulo niki terserah mawon, terserah sing maringi kemawon. Dipun paringi nggih matursuwun, mboten nggih mboten menopo-menopo <i>(Saya ini terserah saja, terserah yang memberi saja. Diberi terima kasih, tidak ya tida apa-apa)</i>
Peneliti	Njenengan ten mriki piyambakan mboten kesepian pak ? <i>(Bapak disini sendirian apa tidak kesepian pak ?)</i>
Bapak GN	Mboten kulo pun kebiasaan saking alit <i>(Tidak saya sudah terbiasa sejak kecil)</i>
Peneliti	Pak RT lan pak RW sae kalih njenengan ? <i>(Pak RT dan pak RW baik terhadap bapak ?)</i>
Bapak GN	Sae. Lak wonten nopo-nopo nggih sering nyuwun pijet kulo. <i>(Baik. Kalau ada apa-apa ya sering minta pijat ke saya)</i>
Peneliti	Lak lingkungan mriki pripun pak ? <i>(Kalau lingkungan sini bagaimana pak ?)</i>
Bapak GN	Sakniki pun sae, radosane nggih sae. Lak riyin ancene mboten aman, nanging saiki pun aman <i>(Sekarang sudah baik, jalannya juga sudah bagus. Kalau dulu memang tidak aman, tapi sekarang sudah aman)</i>
Peneliti	Lak sehari-hari njenengan kegiatan, penghasilane njenengan pinten pak ? <i>(Kalau dari kegiatannya bapak sehari, penghasilannya berapa pak ?)</i>
Bapak GN	Nggih kados niki wau wonten tiyang numpak angsal 40 ewu, menawi mboten wonten nggih mboten angsal nopo-nopo <i>(Ya seperti ini tadi ada orang naik (becak) dapat 40 ribu kalau tidak ada ya tidak dapat apa-apa)</i>
Peneliti	Njenengan kebutuhane sehari-hari pripun ? <i>(Bapak kebutuhannya sehari-hari bagaimana pak ?)</i>
Bapak GN	Nggih sakwontene, menawi mboten gadhah nggih warung taksih buka. Mboten kulo damel mikir, menawi kulo damel mikir pun pejah, santai mawon <i>(Ya seadanya, kala saya tidak punya, warung masih buka. Tidak saya buat jadi pikiran, kalau saya kepikiran sudah mati, santai saja)</i>

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN INFORMAN 5

Nama	Bapak SKR
Usia	66 tahun
Alamat	Jalan Tambak Asri 31/23
Pekerjaan	Becak

Peneliti	Saya nurul, saya dalam kepentingan kuliah, hendak mengadakan penelitian tentang lansia yang masih sehat, masih menghasilkan. Bapak miskin sejak kapan pak ?
Bapak SKR	Mulai saya rumah tangga belum pernah punya hasil
Peneliti	Dulu bapaknya panjenengan ? (<i>Dulu orangtuanya bapak ?</i>)
Bapak SKR	Bapak saya juga ngga mampu
Peneliti	Trus anaknya ?
Bapak SKR	Sama ndak mampunya, Ya sederhana lah, yang penting mandiri
Peneliti	Untuk keseharian mandiri atau mengandalkan bantuan anak ?
Bapak SKR	Ngga, saya mandiri, saya ngga beratkan anak, ya ngga ngarep-ngarep ya apa adanya. Saya hidup ini mandiri. Sebelumnya ditinggal ibunya ya seperti ini
Peneliti	Anaknya berapa pak ?
Bapak SKR	Anak saya tiga
Peneliti	Sudah mentas semua pak ?
Bapak SKR	Sudah rumah tangga semua dan tinggal dekat-dekat sini
Peneliti	Bapak dulu sekolah pak ?
Bapak SKR	Sekolah tamat SR tahun 1959, trus tahun 1961 kesini
Peneliti	Sehari-hari dari becak dapat berapa pak ?
Bapak SKR	Ngga mesti
Peneliti	Kalau bapak pengeluarannya per bulan berapa pak ?
Bapak SKR	Kalau per bulan, kalau saya
Peneliti	Bapak dapat bantuan apa aja dari pemerintah ?
Bapak SKR	Dapat ya BLT itu tapi ya ga tahu kelanjutannya sekarang gimana. Itu kartunya saya kumpulkan dari mulai awal sampai sekarang gonta ganti warna tok
Peneliti	Kalau permakanan ?
Bapak SKR	Dapat tapi ibu sudah ga ada, saya tolak. Soalnya giginya, nasine atos (<i>Nasinya keras</i>)
Peneliti	Lho njenengan nedo nopo pak ? (<i>Lha bapak makannya apa ?</i>)
Bapak SKR	Masak sendiri, kalau ikan seadanya. Kadang-kadang beli ikan
Peneliti	Kok ga ikut anak pak ?
Bapak SKR	Nggak, saya nggak mau ngrepotin anak. Kalau anak itu welas ya monggo, kewajiban. Anak ini lho dua duanya perempuan, kalau ngasi ya saya trima
Peneliti	Anaknya kerja apa aja pak ?
Bapak SKR	Yang laki nyupir, yang perempuan ibu rumah tangga

Peneliti	Niki kan saya buat kegiatan pemberdayaan buat lansia, njenengan taksih purun pak ?
Bapak SKR	Nggih kalo diajak nggih purun-purun kemawon (<i>Ya kalau diajak ya mau-mau saja</i>)
Peneliti	Orang RT sering kesini ?
Bapak SKR	Tetangga itu mba
Peneliti	Lingkungan sini sae pak ?
Bapak SKR	Sae
Peneliti	Kendalane kalau ga ikut alasanya apa pak ?
Bapak SKR	Kulo niki lak umpamane ditawani ada dua pilihan, nopo kalih nopo, dua pilihan niku lak repot. Umpamane kerjo , kerjo nopo. Istilahe kulo golek beban sing ringan, sing kulo sanggup (<i>Saya ini seumpama ditawari ada dua pilihan, apa dengan apa, kedua pilihan itu kan repot. Umpamanya kerja, kerja apa. Istilahnya saya mencari beban yang ringan, yang saya mampu</i>)
Peneliti	Dulu pernah usaha apa saja pak sebelum mbecak ?
Bapak SKR	Saya dulu rombeng tapi ga berhasil. Trus jualan bakso tapi karena saya ga tegaan akhirnya istri saya yang pegang. Mendingan ngaten niki santai
Peneliti	Sakumpami wonten kegiatan ten balai rw panjenengan nate nderek ? (<i>Seumpama ada kegiatan di balai RW bapak pernah ikut ?</i>)
Bapak SKR	Lansia kula nate tapi goro-goro pakaian niku nyicil, kulo mikir damel nopo, trus mak e niku sakit, beban kulo 3 tahun, sakit stroke 3 tahun 6 bulan. Kulo niki beban kulo kathah, yo wis lansia prei ae mba (<i>Lansia saya pernah (Ikut) tapi gara-gara pakaian itu nyicil, saya pikir buat apa, terus istri saya itu sakit, beban saya 3 tahun, sakit stroke 3 tahun 6 bulan. Saya itu beban saya banyak, ya udah lansianya libur saja mba</i>)
Peneliti	Brarti niki kegiatan lansia njenengan mboten nderek blas ? (<i>Berarti ini kegiatan lansia bapak sama sekali tidak ikut ?</i>)
Bapak SKR	Blas, pokoke sak joke mak e sakit niku kulo mboten nderek (<i>Tidak pernah, pokonya semenjak istri saya sakit saya tidak ikut</i>)
Peneliti	Tapi sakniki mboten wonten berarti njenengan bebas ? (<i>Tapi sekarang sudah meninggal berarti bapak bebas ?</i>)
Bapak SKR	Nggih, tapi mangke pakaiane nyicil... (<i>Iya, tapi nanti pakaiannya nyicil..</i>)
Peneliti	Mboten pak, niki kan diusahakne mboten mberataken lansianipun (<i>Tidak pak, ini kan diusahakan tidak memberatkan lansianya</i>)
Bapak SKR	Kulo niki isinan lho mba (<i>Saya ini pemalu lho mba</i>)
Peneliti	Lho pak biasane lansia niku remen lo dikumpulke kaliyan rencang-rencange (<i>Lho pak biasanya lansia itu lebih suka jika dikumpulkan dengan teman-temannya</i>)
Bapak SKR	Kulo niki srawung, masio ten dalan. Ten balai RW nggih, jeneng kulo kan wonten ten mriku, nopo nggih...kebersihan (<i>Saya ini bergaul, meskipun di jalan. Di balai RW juga, nama</i>)

	<i>saya kan ada disitu, apa ya...kebersihan)</i>
Peneliti	Harapane njenengan terkait lansia, pemerintah niku kedah pripun <i>(Harapannya bapak terkait lansia, pemerintah itu harusnya bagaimana ?)</i>
Bapak SKR	Masalahe bantuan kulo pasrah mawon, diparingi nggih kulo tampi, mboten nggih mboten nopo-nopo. <i>(Masalah bantuan apa saya pasrah saja, diberi ya saya terima, tidak ya tidak apa-apa)</i>
Peneliti	Sakumpami wonten sing nderek lan disesuaikan minatipun njenengan, bapak purun ? <i>(Seumpama ada yang ikut dan disesuaikan dengan minatnya bapak, bapak mau ?)</i>
Bapak SKR	Nggih, pokoke wonten konco,kentun melok nopo saiki, kulo niki tiyange gampang <i>(Iya, pokoknya ada temannya, tinggal ikut apa sekarang, saya ini orangnya gampang)</i>
Peneliti	Njenengan per bulan tagihane nopo mawon ? <i>(Bapak tiap bulan tagihannya apa saja ?)</i>
Bapak SKR	Niki lampu, air
Peneliti	Berapa pak total tagihan per bulannya ?
Bapak SKR	Listrik 80rb, air nya 20-22rb, jd sekitar 100rb, durung buat makan, rokok, jajan